

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Prevalensi nyeri punggung bawah di dunia sangat bervariasi setiap tahun, sampai 15-45%. Menurut penelitian WHO (2013), 33% populasi di negara berkembang terus menderita. Di negara Inggris, kira-kira sakit punggung dialami oleh 17,3 juta orang. 1,1 juta di antaranya pernah terjadi kelumpuhan disebabkan sakit punggung. Di negara Amerika, 26% orang dewasa melaporkan bahwa LBP berlangsung selama tiga bulan dalam sehari (Harahap, 2018).

Prevalensi nyeri punggung bawah di Indonesia belum jelas, tetapi diperkirakan bahwa sekitar 7,6% hingga 37%, adalah prevalensi nyeri punggung bagian bawah. Nyeri punggung bawah pekerja biasanya dialami pada usia muda dan paruh baya. Namun, prevalensi tertinggi pada usia kelompok 45 sampai 60 tahun dan sedikit bervariasi menurut jenis kelamin (Rohmawan and Hariyono, 2017). Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf (PERDOSSI) menunjukkan pada Mei 2002, ada 18,37% pasien dengan keluhan nyeri punggung bawah. Sebuah studi populasi di pantai utara Jawa menemukan bahwa angka kejadian adalah 8,2% untuk laki-laki dan 13,6% untuk perempuan. Kota Yogyakarta, sebagai salah satu ibukota terbesar di Indonesia, mengalami penambahan penduduk kota dari tahun ke tahun cukup besar (BPKB, 2021). Di RS Yogyakarta, angka kejadian sekitar 5,4-5,8%, dan usia onset tertinggi adalah 45-65 tahun, angka kejadian nyeri punggung bawah tersebut cukup besar, sementara di RS Pusat Angkatan Udara Dr S Hardjolukito, angka kejadian nyeri punggung bawah sangat tinggi pada tahun 2019 daripada tahun sebelumnya (Winata, 2014).

Nyeri punggung diartikan adalah nyeri atau rasa tidak nyaman, yang berlokasi sudut terakhir iga di bagian bawah (costal margin) hingga pada atas lipat bawah bokong (gluteal inferior fold) yang disertai dengan atau tidak nyeri kaki. Untuk mengurangi rasa nyeri punggung bawah, maka di tatalaksana dengan pengobatan bed rest, terapi fisik, dan pemberian obat-obatan pereda nyeri atau analgesik,

Alroy Nureswara Hanapratama, 2021

PROFIL PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN LOW BACK PAIN DI RUMAH SAKIT PUSAT ANGKATAN UDARA DR. S. HARDJOLUKITO YOGYAKARTA TAHUN 2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Kedokteran Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

analgesik yang paling sering diberikan pada penderita LBP adalah *Nonsteroidal anti-inflammatory drug* atau NSAID (Sidemen, 2016). Analgesik adalah obat yang dipilih untuk menurunkan resiko nyeri atau obat-obatan yang menghilangkan nyeri dengan tidak mengurangi atau meniadakan kesadarannya (Mita, 2017).

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa nyeri punggung bawah dapat dilakukan pengobatan menggunakan analgesik. Namun, belum ada penelitian yang meneliti profil penggunaan analgesik tersebut. Dalam penelitian ini, yang akan diteliti adalah profil pasien low back pain yang menggunakan analgesik berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, etiologi, jenis analgesik, onset low back pain, dan manajemen low back pain. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti Profil Penggunaan Analgesik pada Pasien Low Back Pain di Rumah Sakit (RS) Pusat Angkatan Udara Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta Tahun 2019.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Profil Penggunaan Analgesik pada Pasien Low Back Pain di Rumah Sakit (RS) Pusat Angkatan Udara Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta Tahun 2019?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Profil Penggunaan Analgesik pada Pasien Low Back Pain di Rumah Sakit (RS) Pusat Angkatan Udara Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta Pada Tahun 2019.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Profil Penggunaan Analgesik Berdasarkan Usia Pada Penderita Low Back Pain
- b. Mengetahui Profil Penggunaan Analgesik Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Penderita Low Back Pain
- c. Mengetahui Profil Penggunaan Analgesik Berdasarkan Pekerjaan Pada Penderita Low Back Pain
- d. Mengetahui Profil Penyebab Atau Etiologi Low Back Pain

- e. Mengetahui Profil Jenis Analgesik Pada Penderita Low Back Pain
- f. Mengetahui Profil Onset Pada Penderita Low Back Pain
- g. Mengetahui Profil Manajemen Penatalaksanaan Pada Penderita Low Back Pain

I.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi penjelasan ilmiah dan jawaban dari penggunaan analgesik pada pasien sakit punggung bawah, terutama di Rumah Sakit (RS) Pusat Angkatan Udara Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta.

- a. Manfaat bagi RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan literasi dan pemahaman tentang profil penggunaan analgesik pada pasien *Low Back Pain*.

- b. Manfaat bagi Masyarakat Umum

Masyarakat dapat memahami penggunaan analgesik bagi orang yang menderita sakit punggung bawah dalam melakukan pengobatan dan pemilihan obat analgesik pada penderita *Low Back Pain*.

- c. Manfaat bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan dengan bukti empiris berdasarkan data dan hasilnya tentang profil penggunaan analgesik pada pasien *Low Back Pain*

- d. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam mengetahui profil penggunaan analgesik pada pasien low back pain dan dapat memilih obat analgesik terbaik untuk pasien *Low Back Pain*